



## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM NASI UDUK DAN UMKM CILOR MAKLOR DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**

**Eufemia Clarita Gare Bude<sup>1\*</sup>, Martinus Budiantara<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

\*E-mail: [femiclarita@gmail.com](mailto:femiclarita@gmail.com)<sup>1</sup>, [budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku UMKM di Sedayu Bantul Yogyakarta, permasalahan yang dihadapi pelaku usaha tidak diterapkan dan disusunnya laporan keuangan di usaha yang mereka jalankan sehingga para pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan yang didapatkan setiap bulannya. Tanpa menerapkan laporan keuangan pelaku UMKM tidak dapat membedakan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha yang dijalankan. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2023. Populasi yang digunakan dalam kegiatan ini pelaku UMKM di Sedayu Bantul Yogyakarta. Untuk pengambilan sampel yaitu UMKM Nasi Uduk dan UMKM Cilor Maklor. Dengan tahapan metode kegiatan pengabdian adalah survei, wawancara, sosialisasi, dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan atau pemahaman baru mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan Sederhana, Pemasukan, Pengeluaran, UMKM

## **PREPARATION OF SIMPLE FINANCIAL REPORTS FOR NASI UDUK UMKM AND CILOR MAKLOR UMKM IN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**

### **ABSTRACT**

Based on the results of interviews conducted with MSME actors in Sedayu Bantul Yogyakarta, the problems faced by business actors were not implemented and financial reports were prepared for the businesses they ran so that MSME actors did not know the profits they earned each month. Without implementing financial reports, MSMEs cannot differentiate between business finances and personal finances. Community service activities for MSMEs aim to increase understanding and prepare simple financial reports for the businesses they run. This activity was carried out for one month starting from August 1 to August 30, 2023. The population used in this activity was MSME actors in Sedayu Bantul Yogyakarta. For sampling, namely Nasi Uduk MSMEs and Cilor Maklor MSMEs. The stages of service activity methods are surveys, interviews, outreach, and training. As a result of this activity, MSME players gain new knowledge or understanding regarding the preparation of simple financial reports.

**Keywords:** *Simple Financial Reports, Income, Expenditures, MSMEs*

### **PENDAHULUAN**

Dengan perkembangan ekonomi yang pesat, peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) semakin menjadi tulang punggung perekonomian global. UMKM tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja namun juga berperan penting dalam memperkuat daya saing perekonomian negara. Pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Salah satu alat yang paling efektif untuk memahami dan mengelola keuangan dalam uasaha adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sederhana berperan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan terukur mengenai keuangan perusahaan, bahkan bagi usaha kecil dan menengah seperti UMKM. Pemahaman yang lebih baik mengenai laporan keuangan dapat membantu pemilik UMKM mengambil keputusan yang tepat, mengakses pembiayaan yang lebih baik, dan meningkatkan transparansi bisnis.



Membuat laporan keuangan sederhana bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah penting karena laporan keuangan merupakan alat penting yang membantu pemilik UMKM dalam mengelola dan memantau kesehatan keuangan usahanya. Laporan keuangan sederhana adalah dokumen yang mencerminkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. UMKM berperan penting dalam perekonomian dan penyusunan laporan keuangan sederhana akan membantu pemilik UMKM mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya. Dengan membuat laporan keuangan yang sederhana, akurat, dan terstruktur, UMKM dapat lebih memahami kinerja keuangannya, mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

Selama ini masih banyak pelaku UMKM yang kurang memperhatikan atau tidak menerapkan pengelolaan keuangan usaha dengan memisahkan hasil usaha dan dana pribadi. Hal ini dapat menghambat dalam kinerja usaha. Banyak usaha kecil yang menjalankan usahanya tanpa mengelola keuangannya dengan baik mengakibatkan kerugian usaha. Faktanya, banyak orang mengalami perubahan jenis usaha pada setiap tahunnya. Sebagian besar UMKM memperoleh keuntungan atau pendapatan dari pelanggan dan menggunakannya untuk membeli bahan baku sehari-hari. Hal ini menjadi kendala bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Adapun UMKM Nasi Uduk salah satu usaha yang dijalankan ibu rumah tangga yang hanya berjualan dirumah saja, sementara UMKM Cilor dan Maklor salah satu usaha yang dijalankan diluar rumah yang berjualan dengan memiliki tempat atau stan untuk berjualan. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Laporan keuangan salah satu aspek penting dalam mengelola UMKM. Namun, banyak UMKM yang menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar karena keterbatasan dalam hal pendidikan. Akibatnya, mereka tidak memahami bagaimana menyusun laporan keuangan dengan benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penghitungan laba rugi. Kurangnya pemahaman juga dapat menghambat kemampuan UMKM untuk menganalisis kinerja keuangannya sendiri. Tanpa pemahaman yang cukup tentang laporan keuangan, pemilik usaha sulit untuk mengevaluasi apakah bisnis mereka menguntungkan atau tidak. Mereka juga kesulitan untuk membuat rencana bisnis jangka panjang atau mengambil keputusan strategis berdasarkan data keuangan.

Bentuk kegiatannya pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Hal ini dapat memudahkan mereka untuk menjalankan usaha dengan teratur dan tertata agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan pesat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sedayu Bantul Yogyakarta yaitu pada UMKM Nasi Uduk dan Cilor Maklor. Populasi yang digunakan dalam kegiatan ini pelaku UMKM di Sedayu Bantul Yogyakarta. Dengan pengambilan sampel yang digunakan UMKM Nasi Uduk dan UMKM Cilor Maklor. Dengan tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sebagai berikut:

### **1. Survei**

Pada tahap ini dijelaskan tempat praktik kerja lapangan kepada masyarakat dan pelaku usaha dimintai izin kesediaannya untuk mengikuti program aksi kegiatan kepada pelaku usaha terkait penyusunan laporan keuangan sederhana.

### **2. Wawancara**

Tahap wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil wawancara terhadap pelaku usaha adalah tidak diterapkan dan disusunnya laporan keuangan sederhana di usaha yang mereka jalankan.

### **3. Sosialisasi**

Langkah ini dilakukan setelah permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha diketahui, oleh karena itu perlu diberikan penjelasan penting mengenai pemasukan dan pengeluaran dalam laporan keuangan sederhana.

### **4. Pelatihan**

Memberikan pendampingan dan latihan penyusunan laporan keuangan sederhana secara manual.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 1 sampai dengan 30 Agustus 2023. Dimana pendampingan dilakukan selama 14-16 hari pada masing-masing UMKM. Adapun hasil dari permasalahan yang dihadapi yaitu penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai berikut:

**A. Hasil Pengabdian**

UMKM Nasi Uduk  
Laporan Keuangan Sederhana  
Per tanggal 1 – 14 Agustus 2023

| Tgl | Keterangan         | Pemasukan    | Pengeluaran  | Saldo        |
|-----|--------------------|--------------|--------------|--------------|
|     | Saldo Awal         |              |              | Rp 3.500.000 |
| 1   | Membeli bahan baku |              | Rp 310.000   | Rp 3.190.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 360.000   |              | Rp 3.550.000 |
| 2   | Membeli bahan baku |              | Rp 158.000   | Rp 3.392.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 340.000   |              | Rp 3.732.000 |
| 3   | Membeli bahan baku |              | Rp 216.000   | Rp 3.516.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 370.000   |              | Rp 3.886.000 |
| 4   | Membeli bahan baku |              | Rp 290.000   | Rp 3.596.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 400.000   |              | Rp 3.996.000 |
| 5   | Membeli bahan baku |              | Rp 273.000   | Rp 3.723.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 380.000   |              | Rp 4.103.000 |
| 6   | Membeli bahan baku |              | Rp 235.000   | Rp 3.868.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 340.000   |              | Rp 4.208.000 |
| 7   | Membeli bahan baku |              | Rp 230.000   | Rp 3.978.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 310.000   |              | Rp 4.288.000 |
| 8   | Membeli bahan baku |              | Rp 157.000   | Rp 4.131.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 340.000   |              | Rp 4.471.000 |
| 9   | Membeli bahan baku |              | Rp 236.000   | Rp 4.235.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 345.000   |              | Rp 4.580.000 |
| 10  | Membeli bahan baku |              | Rp 260.000   | Rp 4.320.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 360.000   |              | Rp 4.680.000 |
| 11  | Membeli bahan baku |              | Rp 316.000   | Rp 4.364.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 470.000   |              | Rp 4.834.000 |
| 12  | Membeli bahan baku |              | Rp 261.000   | Rp 4.573.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 370.000   |              | Rp 4.943.000 |
| 13  | Membeli bahan baku |              | Rp 276.000   | Rp 4.667.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 314.000   |              | Rp 4.981.000 |
| 14  | Membeli bahan baku |              | Rp 300.000   | Rp 4.687.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 310.000   |              | Rp 5.047.000 |
|     | Saldo Akhir        | Rp 5.179.000 | Rp 3.653.000 | Rp 5.047.000 |

(a)

UMKM Cilor Maklor  
Laporan Keuangan Sederhana  
Per tanggal 15 – 30 Agustus 2023

| Tgl | Keterangan         | Pemasukan    | Pengeluaran  | Saldo        |
|-----|--------------------|--------------|--------------|--------------|
|     | Saldo Awal         |              |              | Rp 2.000.000 |
| 15  | Membeli bahan baku |              | Rp 150.000   | Rp 1.850.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 300.000   |              | Rp 2.150.000 |
| 16  | Membeli bahan baku |              | Rp 135.000   | Rp 2.015.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 350.000   |              | Rp 2.365.000 |
| 17  | Membeli bahan baku |              | Rp 100.000   | Rp 2.265.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 200.000   |              | Rp 2.465.000 |
| 18  | Membeli bahan baku |              | Rp 157.000   | Rp 2.308.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 355.000   |              | Rp 2.663.000 |
| 19  | Membeli bahan baku |              | Rp 125.000   | Rp 2.538.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 357.000   |              | Rp 2.895.000 |
| 20  | Membeli bahan baku |              | Rp 150.000   | Rp 2.745.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 354.000   |              | Rp 3.099.000 |
| 21  | Membeli bahan baku |              | Rp 183.000   | Rp 2.916.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 400.000   |              | Rp 3.316.000 |
| 22  | Membeli bahan baku |              | Rp 166.000   | Rp 3.150.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 353.000   |              | Rp 3.503.000 |
| 23  | Membeli bahan baku |              | Rp 140.000   | Rp 3.363.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 327.000   |              | Rp 3.690.000 |
| 24  | Membeli bahan baku |              | Rp 210.000   | Rp 3.480.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 330.000   |              | Rp 3.810.000 |
| 25  | Membeli bahan baku |              | Rp 155.000   | Rp 3.655.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 325.000   |              | Rp 3.980.000 |
| 26  | Membeli bahan baku |              | Rp 170.000   | Rp 3.810.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 340.000   |              | Rp 4.150.000 |
| 27  | Membeli bahan baku |              | Rp 190.000   | Rp 3.960.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 340.000   |              | Rp 4.300.000 |
| 28  | Membeli bahan baku |              | Rp 170.000   | Rp 4.130.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 380.000   |              | Rp 4.510.000 |
| 29  | Membeli bahan baku |              | Rp 157.000   | Rp 4.353.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 370.000   |              | Rp 4.723.000 |
| 30  | Membeli bahan baku |              | Rp 200.000   | Rp 4.523.000 |
|     | Penghasilan tunai  | Rp 341.000   |              | Rp 4.864.000 |
|     | Saldo Akhir        | Rp 5.394.000 | Rp 2.571.000 | Rp 4.864.000 |

(b)

Gambar. (a) Laporan Keuangan Sederhana UMKM Nasi Uduk (b) Laporan Keuangan Sederhana UMKM Cilor Maklor

**B. Pembahasan**

Berikut hasil yang diperoleh penulis sebelum dan sesudah melakukan pelatihan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM.

| Objek          | Sebelum   | Sesudah   |
|----------------|---|---|
| UMKM Nasi Uduk | <p>Tidak mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan.</p> <p>Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam memahami kondisi keuangan usaha mereka.</p> <p>Pelaku UMKM kesulitan memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal seperti pemberi pinjaman dan investor.</p> | <p>Mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan sederhana.</p> <p>Pelaku UMKM sudah mulai terbuka dan memahami terkait kondisi keuangan usaha mereka.</p> <p>Pelaku UMKM lebih mudah memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal seperti pemberi pinjaman dan investor.</p> |



| Objek             | Sebelum   | Sesudah  |
|-------------------|---|--|
| UMKM Cilor Maklor | <p>Tidak mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan.</p> <p>Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam memahami kondisi keuangan usaha mereka.</p> <p>Pelaku UMKM kesulitan memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal seperti pemberi pinjaman dan investor.</p> | <p>Mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan sederhana serta mulai terbiasa dalam menyusun laporan keuangan.</p> <p>Pelaku UMKM sudah mulai terbuka dan memahami terkait kondisi keuangan usaha mereka.</p> <p>Pelaku UMKM lebih mudah memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal seperti pemberi pinjaman dan investor.</p> |

### SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk membagikan pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Nasi Uduk dan UMKM Cilor Maklor di Sedayu Bantul Yogyakarta mendapatkan antusias yang sangat baik dan positif dari pelaku UMKM. Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai laporan keuangan sederhana khususnya dalam pemasukan dan pengeluaran sehingga pelaku dapat mengetahui mengenai keuntungan disetiap penjualannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

- UMKM Nasi Uduk.
- UMKM Cilor Maklor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., Utami, T., Annisa, D., Rosharlianti, Z., & Irawati, W. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Scale-Up di Wilayah Tangerang Selatan. *Abdimisi*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.32493/abms.v2i1.9570>.
- Setyaningsih Rika, Budiantara Martinus. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keunagan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(3), 953-958.
- Widjaja, Y. R. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 163-179.